

FIRAUN MENOLAK TUHAN

KELUARAN 6:27-10:29

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
Tuhan kembali menyatakan nama-Nya kepada Musa. Allah menugasi Musa untuk menyampaikan firman-Nya kepada Firaun.	6:27-28			
		Musa memberi alasan menyatakan ketidakmampuannya.	6:29	-
Allah membuat Musa menjadi Allah bagi Firaun (<i>Penyertaan dan kuasa Allah akan membuat Musa ada pada posisi yang harus didengar dan ditaati Firaun</i>).	7:1			
Allah memberikan Harun kepada Musa untuk mendampinginya sebagai juru bicara Musa.				
Allah akan mengeraskan hati Firaun dan membuat Firaun tidak akan mempedulikan Musa, sekalipun Tuhan mendatangkan banyak bencana di Mesir.	7:3			
Karena itu Allah akan menghukum berat Mesir dan Ia membawa seluruh bangsa Israel keluar dari negeri itu dan orang Mesir mengenal jati diri Tuhan yang sebenarnya " <i>dan orang Mesir itu akan mengetahui, Akulah TUHAN, ...</i> "	7:4-5			
		Musa dan Harun melakukan seperti yang diperintahkan Tuhan. <i>Ket : Musa berumur 80 tahun dan Harun 83 tahun ketika mereka menghadap Firaun</i>	7:6-7	+
Tuhan memperengkapi Musa dan Harun dengan tanda jika Firaun memintanya yaitu tongkat Harun akan berubah menjadi ular dihadapan Firaun.	7:8-9			
		Musa dan Harun menghadap Firaun, dan melakukan tanda seperti yang firmankan Tuhan kepada mereka.	7:10	+
		Firaun memanggil orang-orangnya yang berilmu dan ahli-ahli sihirnya mengubah tongkat mereka menjadi ular dengan ilmu gaib mereka. Tetapi tongkat Harun menelan tongkat mereka.	7:11-12	-
		Firaun memang mengeraskan hati walau sudah melihat tanda dan mukjizat Allah yang luar biasa itu	7:13	-
Tuhan berkata bahwa Firaun berkeras hati, menolak taat kepada kehendak-Nya.	7:14			
Tuhan mengutus Musa dan Harun untuk menjumpai Firaun ke tepi Sungai Nil (bukan ke istananya), dan membawa tongkat yang dapat berubah jadi ular,	7:15-16			

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
dan mengatakan bahwa Tuhan menginginkan bangsa Israel pergi untuk beribadah kepada-Nya dipadang gurun tetapi Firaun tidak mau mendengar-Nya				
Tuhan menyatakan diri-Nya, “Akulah TUHAN” - Tuhan mengutus Musa dan Harun untuk menyatakan kehendak-Nya kepada Firaun dan menyaksikan kedaulatan-Nya. - Tuhan menulahi Mesir [Tulah (Kamus Bahasa Indonesia) : tu=lah n kemalangan yg disebabkan oleh kutuk, karena perbuatan yang kurang baik terhadap orang tua (orang suci dsb), atau karena perbuatan melanggar larangan.] : (1) Air menjadi darah (2) Katak (3) Nyamuk (4) Lalat/Pikat (5) Penyakit Sambar pada ternak - Tuhan menyatakan siapa diri-Nya, kedaulatan-Nya kepada bangsa Mesir. - Tuhanlah yang mengeraskan hati Firaun (tulah 6-10): (6) Barah (7) Hujan Es (8) Belalang (9) Gelap Gulita (10)	7:17-10:29	- Musa dan Harun melakukan perintah Tuhan. - Tulah 1-5 yang diberikan Tuhan kepada Mesir direspon dengan keras hati oleh Firaun menolak keinginan Tuhan untuk membebaskan Israel. - Tulah 6-9+10 yang diberikan Tuhan kepada Mesir direspon dengan keras hati oleh Firaun karena tindakan Allah yang mengeraskan hatinya sebagai hukuman atas respon Firaun pada tulah 1-5.	7:17-10:29	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Tuhan mengutus Musa untuk kembali bertemu Firaun.	Kel 6:27-29	
II	Tuhan memberi kuasa-Nya kepada Musa	Kel 7:1-13	B
III	Tuhan menyatakan diri-Nya, “Akulah Tuhan” kepada Firaun.	Kel 7:14-10:29	C

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

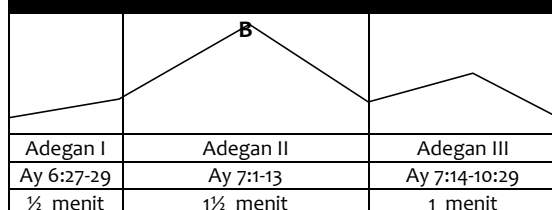
POKOK CERITA KELAS BALITA Tuhan memberikan kuasa-Nya kepada Musa (ay. 1-5).	POKOK CERITA KELAS KECIL Akulah TUHAN !
TUJUAN CERITA KELAS BALITA Anak tahu bahwa Tuhan memberikan kuasa-Nya kepada Musa untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir.	TUJUAN CERITA KELAS KECIL Anak mengetahui bahwa Tuhan yang menghendaki kebebasan bangsa-Nya adalah Tuhan yang berdaulat, melawan kehendak-Nya mengakibatkan penderitaan bagi Mesir .
PENERAPAN KELAS BALITA “Musa, aku adalah Tuhan. Aku menginginkan kau memimpin bangsa-Ku keluar dari Mesir dan pergi beribadah kepada-Ku. Karena itu : (1) Aku akan menjadikan-Mu Tuhan bagi Firaun. Engku harus didengar dan ditaati oleh Firaun. (2) Aku akan memberikan kepadamu Harun. Ia akan menolong engkau berbicara kepada Firaun.	PENERAPAN KELAS KECIL Musa, katakanlah kepada Firaun : Aku adalah Tuhan. Aku memiliki kuasa. Kau Firaun akan menyaksikan kekuatan-Ku yang dahsyat Kau dan rakyatmu akan tahu bahwa hanya Akulah TUHAN yang patut disembah. Engkau tidak melepaskan bangsa-Ku keluar dari negerimu untuk beribadah kepada-Ku. Engkau telah melawan Aku. Karena itu kau bersama

(3) Aku memberikan kekuatan yang ajaib dan dahsyat kepadamu. Engkau akan pakai untuk menghukum mereka. Karena mereka melawan dan tidak mendengar Aku. Firaun dan orang Mesir akan tahu, Akulah TUHAN. Aku melakukan apa yang Ku-kehendaki.”

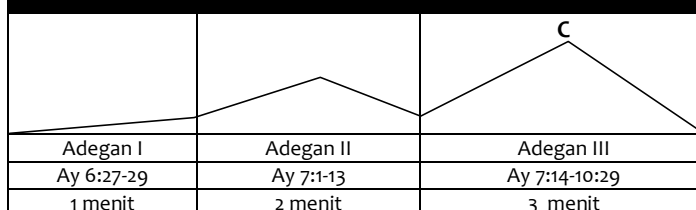
rakyatmu akan menderita menerima kekuatan-Ku.”

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 4 MENIT)



GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 6 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 1	Tuhan mengutus Musa untuk kembali bertemu Raja Mesir yang disebut Firaun. Tuhan inginkan Firaun mengikuti perintah-Nya yaitu membebaskan orang Israel keluar dari Mesir pergi beribadah kepada-Nya. Tetapi Musa takut bertemu dengan Firaun. Ia tidak tahu bagaimana caranya berbicara kepada Firaun. “Tuhan, Firaun tidak akan percaya kepadaku. Firaun tidak akan mendengarkanku. Firaun tidak akan melakukan apa yang akan kusampaikan.” Musa merasa tidak mampu melaksanakan kehendak Tuhan. Tetapi Tuhan adalah Tuhan. Ia tidak menyerah kepada Musa. Pada bagian penerapan kelas balita disampaikan. Ia memberikan kekuatan-Nya kepada Musa untuk melakukan apa yang diinginkan-Nya.
Gambar 2	Musa dan Harun pun pergi menghadap Firaun. Tuhan mengingatkan kepada Musa dan Harun untuk membawa serta tongkat-Nya. Ketika tiba di Istana Firaun, mereka melakukan yang diperintahkan Tuhan. Harun melemparkan tongkatnya di hadapan Firaun. Tongkat itu berubah menjadi ular. Kemudian Firaun pun memanggil tukang sihirnya, mereka juga dapat melakukan seperti yang dilakukan Harun. Tongkat mereka juga berubah jadi ular. Tetapi tongkat Harun menelan tongkat –tongkat tukang sihir Firaun. Tetapi Firaun tidak mau mendengar perintah Tuhan. Ia tidak takut menyaksikan perbuatan ajaib Tuhan yang telah dilakukan oleh Musa dan Harun.
Gambar 3	Tuhan melihat, Firaun melawan-Nya. Firaun tidak mau membebaskan bangsa-Nya, orang Israel keluar dari Mesir untuk menyembah-Nya. Tuhan memerintahkan Musa dan Harun kembali menghadap Firaun. Tuhan akan memperlihatkan kekuatannya kepada Firaun karena tidak mau mengikuti perintah-Nya. Pada bagian penerapan kelas kecil disampaikan. Musa dan Harun kembali menemui Firaun di tepi sungai Nil. Tuhan mengingatkan mereka untuk membawa serta tongkat mereka. Tiba di hadapan Firaun, mereka mengangkat tongkatnya, lalu dipukulnya air sungai Nil. Tiba-tiba seluruh air sungai Nil berubah menjadi darah. Ikan dan semua binatang yang

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
	ada didalam sungai mati. Airnya berbau busuk dan orang Mesir tidak dapat meminumnya. Di seluruh tanah Mesir ada darah. Tetapi Firaun memilih untuk tidak mau mengikuti perintah Tuhan. Tuhan menghukumnya lagi dan lebih dahsat lagi hukuman yang diberikan kepadanya setelah air jadi darah, muncul katak, lalu nyamuk, lalat pikat, penyakit sampar pada ternak, barah, hujan es, belalang, gelap gulita tetapi ia tetap bandel, dan tidak jera. Orang Mesir sangat menderita, tetapi Firaun tidak peduli dengan mereka.
	Orang Israel menyaksikan apa yang dilakukan Tuhan terhadap orang Mesir. "Sungguh Tuhan kita hebat. Ia melakukan perbuatan yang ajaib untuk membebaskan kita. Ia begitu menyayangi kita. Terpujilah Tuhan."

ULELEAN BASA TORAYA

Nasuami Puang sola dua male umpogau'i tu tanda memangan sia tanda kale-kallean dio olona Firaun sola to Mesir, dikua anna kataku'i tu Puang sia naturu'i tu parentana unnelorani to Israel tassu' lammai Mesir. Napakilala Puang tu Musa sola Harun na tontong umbaa'i tu tekkenna ke maleoi sitammu Datunna to Mesir. Tonna sae lako banuanna Datu Mesir, napogau'mi tu mintu' pepasanNa Puang lako kalena. Napempa'nakan Harun tu tekkenna dio olona Firaun na mendadi ula'. Natambai dukami Firaun tu taunna tu manarang ma'balik mata. Mendadi ula' duka tu tekkenna, apa na amma'nasang ula'na Harun tu ula'na pa'balik mata. Moi nasuisito, inang tang ma'perangi siantontong makarra' penaanna Firaun.

Nasuami pole'omi Puang tu Musa sola Harun umpessitammui Firaun. Napalaku anna eloranni Firaun tu to Israel tassu' lan mai tondok Mesir, namale umpenombai Puang. Ia ketae'i naturu'i tu parentana Puang, manassa lanaukung Puang tu mintu' to Mesir.

Tonna sae lako olona Firaun sola duai, naangka' tu tekken nabaa nasambaki tu uai diong salu Nil namendadi rara. Mate nasangmi tu bale sia apa tuo diong salu Nil. Nabubosi sia tae' nabisa diiru' tu uai. Napogau' duka pa'balikmatanna Firaun susito. Tontong makarra' penaanna tu Firaun susi tu mangka napokada Puang lako Musa sola Harun. Pessangpulo naukung Puang Matua tu to mesir. Apa tontong tangma'perangi. Pempiran-piran ma'pakena kumua lanaelonmo male tu to Israel. Belanna tang ma'peran'gi tu Firaun naurungani samagasa-gasanna tu ukunganna Puang lako kalena sola mintu' to Mesir. Ma' penpissanna, uai mendadi rara, namane sae tu tokko' usitutu'i tondok, ma'pentalluna kasisi', ma'pennapa'na sae tu tabuan ussamboi tondok, ma'pellimanna simatean tu mai patuoan, mangka to kelean nasangmi tu to Mesir, ma'penpitunna uran membua, ma'pengkaruanna sae tu batik umpepurai tananan, mangkato malilin liu tu tondok.

Malemi tu Musa sola Harun umpokadanni Fiuraun tu kadanNa Puang, kumua ia anna tae'pa ammi elorankan tassu' lan mai tondok ia te, manassa lanapasae Puang Matua tu ukungan mandu magasanna. Natiro nasang to Israel tu ukunganNa Puang lako to Mesir na samatoto'-toto'na tu kapatongananna. Moiraka natorro lan tondok Mesir tu to Israel, apa tae' naruai ukunganNa Puang. Tontong nakampai sia napakaboro' Puang tu mintu' taunNa.

LAGU PENDUKUNG

KC 116 Bagi Tuhan Pujian , KC 217 B'ri Pada-Nya, KC 227 Tanganku Hendak Kupakai

AKTIVITAS

Alternatif 1 : KOTAK DERITA FIRAUN

1. Siapkan simbol-simbol yang mewakili setiap tulah yang dialami oleh orang Mesir (kecuali tulah 10)
2. Masukkan kedalam kotak. Tempatkan kotak di depan kelas. Katakan kepada mereka bahwa dalam kotak ini terdapat gambar tulah yang diderita oleh orang Mesir karena tidak mendengarkan Tuhan (perlihatkan satu buah gambar).
3. Minta kesediaan anak untuk mengambil satu gambar, menyebutkan gambar apa, dan menceritakan apa yang terjadi pada orang Mesir. Dapat juga menambahkan pertanyaan tulah seberapa banyak jika pada gambar tidak disertakan angka.
4. Bantu anak yang mengalami kesulitan menjawabnya. Beri apresiasi untuk setiap jawaban mereka.

Alternatif 2 : TEBAK TULAH MESIR

1. Bagikan kepada setiap anak satu gambar tulah. Usahakan semua gambar tulah terbagi.
2. Berikan gambaran tentang sebuah tulah, minta anak menebaknya. Mis : Tulah ini membuat gandum Orang Mesir diladang bahkan yang ada digudang habis. ... dia adalah serangga, kakinya panjang ... suka makan daun ... warna tubuhnya hijau ... (belalang). Buat pertanyaan dari tingkat yang sulit sampai kepada yang mudah hingga mereka dapat menebaknya. Anak yang memiliki gambar dari tulah tersebut mengangkat gambarnya. Ulangi beberapa kali hingga semua tulah dapat ditebak (kecuali tulah 10).
3. Minta anak untuk mewarnai gambarnya. Minggu depan gambar harus dibawa untuk digunakan lagi sebagai aktivitas dan pendahuluan cerita.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA
Mzm 118:16a
Tangan kanan TUHAN berkuasa meninggikan

AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Mzm 118:16
Tangan kanan TUHAN berkuasa meninggikan, tangan kanan TUHAN melakukan keperkasaan!"

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Untuk persiapan Guru Sekolah Minggu, adalah sangat penting memperhatikan dan membaca dengan seksama Tabel Persiapan. Ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. GSM diharapkan telah membaca secara utuh riwayat Musa dalam Kitab Keluaran. Hal ini sangat menolong untuk mengerti alur cerita sebelum dan sesudah cerita ini.
3. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. Hal-hal apakah yang dapat menghalangi seseorang untuk percaya dan tunduk kepada kehendak Tuhan?
 - b. Bagaimana dengan Anda? Dapatkah Anda mengenali apa kehendak-Nya kepada Anda? Bersediakah Anda menerima panggilan-Nya dan menjalani-Nya dengan mempercayai-Nya?
 - c. Banyak orang terjebak menolak mengakui diri membutuhkan Tuhan. Tanpa disadari mereka sedang mengeraskan hati dari belas kasih Tuhan yang nyata lewat serangkaian kesempatan berjumpa dengan Dia. Sungguh mengerikan bila suatu saat, pengerasan hati itu sekaligus menjadi penghukumannya.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Cerita ini sambungan dari cerita yang lalu. Fokus cerita saat ini adalah Tuhan memberi Musa kuasa-Nya untuk menyatakan siapa diri-Nya kepada Firaun dan orang Mesir dan akibat yang harus mereka tanggung karena melawan kehendak-Nya.
2. Berceritalah dengan pendahuluan yang mengingatkan mereka pada cerita minggu lalu, misalnya:
 - “Adik-adik masih ingat apa yang terjadi dengan orang Israel di tanah Mesir? (mereka menderita, dsb...). Tuhan ingin segera membebaskan mereka. Ia sudah menyuruh Musa bertemu Firaun. Tetapi Firaun tidak mau mendengar Musa. Bahkan Firaun memaksa orang Israel bekerja lebih keras, mereka semakin menderita. Mereka menjadi marah kepada Musa.
3. Setelah pendahuluan, berceritalah dengan mengikuti alur cerita pada grafik masing-masing kelas. Gunakan gambar sesuai dengan seluk-beluk gambar. Kelas balita membutuhkan waktu bercerita 4 menit. Mulailah bercerita dari adegan I, ceritakan Musa (menolak) tidak sanggup melakukan perintah Tuhan untuk kembali bertemu dengan Firaun. Lanjutkan cerita pada adegan II, dimana pada adegan ini terdapat puncak utama cerita kelas balita. Perlihatkan kesungguhan Tuhan membebaskan orang Israel dan memilih Musa sehingga Ia memberikan kuasa-Nya dan penolong kepada Musa untuk memperlengkapinya. Selesaikan cerita hingga adegan III, sampaikan garis besar cerita tentang Tuhan memperlihatkan siapa diri-Nya melalui kuasa-Nya dan akibatnya ketika menolak kehendak-Nya.
4. Alur cerita kelas kecil adalah berdasarkan grafik kelas kecil. Gunakanlah waktu 6 menit untuk memperlihatkan cerita ini. Mulailah bercerita dari adegan I ke adegan II dengan alur yang terus menanjak. Berikan waktu yang lebih pada adegan II sebagai salah satu puncak (puncak kecil) untuk memperlihatkan pesan yang ada pada kelas balita yaitu Tuhan memberikan kuasa-Nya kepada Musa untuk memperlengkapinya. Puncak cerita kelas kecil berada pada adegan III. Dibandingkan dengan adegan II, adegan III membutuhkan waktu yang lebih banyak bercerita. Perlihatkan secara detail dan ekspresi yang tepat pesan puncak cerita kelas kecil yaitu Tuhan memperlihatkan siapa diri-Nya melalui kuasa-Nya dan akibat yang dialami oleh Firaun dan rakyat Mesir ketika menolak kehendak-Nya.
5. Tutup cerita dengan menyampaikan keberpihakan Tuhan atas umat-Nya (orang Israel) di tanah Gosen, “Tuhan menjaga orang Israel sehingga tak satu pun dari mereka yang ikut terkena hukuman itu.”
6. Buka Alkitab, Keluaran 7:1-5. Guru membaca perlahan-lahan, anak-anak mendengarkan. Setelah itu minta anak-anak yang membawa Alkitab berdiri, baca bersama-sama Keluaran 7:4.

GAMBAR ALAT PERAGA

Sempai/Gambar 1



Sempai/Gambar 2





GAMBAR UNTUK AKTIVITAS

